



## **Penggunaan Media *Canva* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Undangan Pada Siswa Kelas V SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo**

Ratnarti Pahrn, Salma Halidu, Evi Hasim, Wiwin Malengga  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo  
Email: [ratnarti.pahrn@ung.ac.id](mailto:ratnarti.pahrn@ung.ac.id)  
Email: [salmahalidu@ung.ac.id](mailto:salmahalidu@ung.ac.id)  
Email: [evih2015@ung.ac.id](mailto:evih2015@ung.ac.id)  
Email: [wiwinmalengga101@gmail.com](mailto:wiwinmalengga101@gmail.com)

Received: 23 August 2023; Revised: 12 October 2023; Accepted: 22 November 2023  
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.4.869-884.2023>

### **ABSTRAK**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media *canva* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat undangan pada siswa kelas V SDN76 Kota Tengah Kota Gorontalo?”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat undangan dengan menggunakan media *canva* pada siswakesel V SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo. Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pada observasi awal diperoleh data dari jumlah 20 siswa hanya 6 siswa atau 30% yang mampu menulis surat undangan. Sedangkan 14 siswa atau 70% tidak mampu menulis suratundangan. Berikut uraian hasil pada siklus I pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 9 siswa atau 45% yang mampu, dan 11 siswa atau 55% tidakmampu. Pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 12 siswa atau 60% yang mampu, dan 8 siswa atau 40% tidak mampu. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 14 siswa atau 70% yang mampu, dan 6 siswa atau 30% tidak mampu. Pada siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 17 siswa atau 85% yang mampu, dan 3 siswa atau 15% yang tidak mampu menulissurat undangan dari 20 siswa kelas V SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo. Dengan demikian disimpulkan bahwa melalui penggunaan media *canva* kemampuansiswa dalam menulis surat undangan meningkat

Kata Kunci : Media *Canva*, Kemampuan Menulis, Surat Undangan

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam proses pendidikandi Indonesia. Selain itu, pemerintah juga menetapkan bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran/mata kuliah wajib untuk mendukung peningkatan danpemantapan kedudukan bahasa Indonesia mulai dari tingkat Dasar hingga Pendidikan Tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI dalam kurikulum 2013, menganut pembelajaran terpadu, sehingga pembelajarannya harus diintergrasikan dalam suatu tema, bersama dengan mata pelajaran lain. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD menjadi penghela (dititipi materi IPA dan IPS) karena di SD kelas rendah (I sampai dengan III) tidak ada pelajaran IPA dan IPS (Rosidah, dkk. 2021: 1). Merujuk pada Permendikbud No.57/2014, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Prastowo, 2019: 85). Untuk



meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dapat dilakukan dengan berbagai hal antara lain dengan kegiatan menulis surat.

Menulis surat merupakan salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa sebagaimana tertuang dalam kurikulum. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar (SD) materi tentang surat yang diajarkan adalah salah satunya surat undangan tidak resmi. Dalam menulis surat undangan tidak resmi seperti surat undangan ulang tahun tidak hanya membutuhkan kemampuan menulis saja, tetapi kegiatan menulis surat undangan tidak resmi seharusnya menjadi kegiatan yang menyenangkan serta mampu melatih kreativitas siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun secara menarik dengan prosedur penulisan yang baik dan benar (Astuti, 2022:147). Namun, dalam kenyataannya pembelajaran menulis surat undangan ini kurang menyenangkan dan siswa tidak tertarik pada kegiatan menulis surat undangan, siswa belum mengetahui dan memahami bagian-bagian surat undangan, hal ini disebabkan oleh inovasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam memilih media pembelajaran kurang tepat sehingga siswa menganggap bahwa kegiatan menulis surat undangan adalah pembelajaran yang sangat membosankan dan kurang menarik untuk dipelajari. Hal ini merupakan tantangan bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran ini agar tidak membosankan dan membuat siswa tertarik untuk belajar menulis surat undangan. Untuk menyikapi masalah tersebut, diperlukan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis undangan dengan memanfaatkan *handphone android* sebagai media pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar menarik dan tidak membosankan. Upaya untuk memanfaatkan fasilitas *handphone android* ini adalah dengan menginstal aplikasi *canva*. *Canva* adalah pilihan media pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk digunakan pada masa *digitalisasi* seperti sekarang ini. Maka penggunaan aplikasi *canva* dalam pembelajaran bisa menumbuhkan kreativitas serta meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat surat undangan *digital* sehingga desain surat undangan tersebut hasilnya terlihat lebih indah serta menarik dengan tampilan yang lebih modern. Penggunaan aplikasi *canva* sebagai media pembelajaran menulis surat undangan, dapat membuat siswa mempelajari desain surat undangan yang adadi *canva* sehingga memunculkan ide, kosakata, kalimat, dan desain yang berhubungan dengan surat undangan. Tampilan *canva* yang simpel dan sederhana, dapat memudahkan siswa dalam mendesain dan membuat tampilan surat undangan lebih indah serta menarik (Astuti, 2022: 147). Selain itu, hasil desain menggunakan *canva* mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta didik dengan penyajian bahan ajar serta materi secara menarik (Triningsih, 2021: 131).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *canva* adalah salah satu media pembelajaran berbasis online yang bisa digunakan dalam membuat surat undangan. Penggunaan *canva* sebagai media pembelajaran mampu memberikan inspirasi dan ide kepada siswa untuk menulis surat undangan secara *digital* sehingga memudahkan siswa membuat surat undangan dengan tampilan yang lebih menarik dan modern. *Canva* merupakan aplikasi desain grafis secara online yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Selain desain grafis, terdapat beberapa jenis media pembelajaran dalam *canva* menurut Pratiwi (2021: 77-79), antara lain: 1. Pembelajaran Video Pembelajaran; 2. *Powerpoint* Pembelajaran; 3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik); 4. Modul; 5. Komik Pembelajaran; 6. Teka-Teki Silang (TTS); 7. *Mind Mapping*; 8. *Flashcard*



Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *canva* merupakan salah satu jenis media grafis yang menyediakan berbagai macam desain grafis secara online. Dalam pembelajaran *canva* digunakan sebagai media untuk membantu guru dalam membuat materi ajar yang menarik, meningkatkan semangat belajar untuk siswa, serta mengembangkan kreativitas siswa dalam mendesain berbagai macam desain, salah satunya adalah surat undangan.

### **Langkah-Langkah Penggunaan Media *Canva***

Aplikasi *canva* dapat digunakan atau dipakai melalui gawai (*handphone* android) ataupun laptop. Cara memakainya juga tidak terlalu sulit, sehingga bisa memudahkan guru dan peserta didik untuk memakainya. Berikut adalah langkah-langkah menggunakan media *canva* dengan mengandalkan gawai (*handphone* android) yang dapat dijangkau oleh banyak orang (Pelangi, 2020: 92-94).

1. Mendownload Aplikasi *Canva* Melalui Play Store.
2. Membuat Akun *Canva*. Setelah membuat akun di *canva*, guru dan siswa sudah bisa menggunakan *canva* sesuai kebutuhan. Aplikasi *canva* ini sangat banyak dan beragam sekali untuk membuat suatu desain, yaitu desain logo, video, poster, cerita Instagram, kartu nama, undangan, label, kolase foto, iklan, promosi, dan lain sebagainya. *Template* yang menarik juga sudah disediakan di aplikasi *canva*, guru dan siswa bisa menggunakan *template* itu hanya dengan mengubah tulisan atau gambar sesuai kebutuhan.
3. Membuat Desain Melalui *Canva* Adapun contoh cara sederhana untuk membuat desain di aplikasi *canva*, sebagai berikut: Pada saat membuat desain baru, guru dan siswa bisa klik tanda (+) berwarna hitam pada pojok kanan bawah untuk memulai mengedit kolase foto, dan sebagainya. Setelah sudah terbuka, banyak pilihan yang bisa digunakan, seperti pilihan kolase foto, teks, gambar, video, stiker, ilustrasi, *template*, logo, halaman. Jika sudah seperti itu, langkah selanjutnya ialah membuat desain yang diinginkan. Belajarlah untuk mencoba-coba semua fitur yang ada pada aplikasi *canva*, agar semakin lancar untuk menggunakan aplikasi ini. Bila mana guru dan siswa ingin membuat suatu desain yang sudah disediakan pada aplikasi *canva*, caranya mudah. Cukup mencari *template* atau desain mana yang ingin digunakan. Setelah sudah menemukan desain yang sesuai, langkah selanjutnya ialah mengklik desain tersebut. Setelah diklik, akan muncul tulisan 'Edit' pada desain tersebut. Klik tulisan 'Edit' lalu akan muncul pilihan untuk mengganti tulisan, gaya tulisan, ukuran tulisan, gambar, video, warna, dan lain sebagainya. Belajarlah mencoba-coba untuk membuat desain yang menarik, guru dan siswa pasti dapat mengerti menggunakan aplikasi ini.
4. Menyimpan Hasil Desain dari *Canva*. Setelah desain yang dibuat sudah selesai, langkah terakhir yang dilakukan adalah menyimpan hasil desain tersebut. Cara menyimpannya adalah dengan mengklik tanda panah kebawah yang berada di pojok kanan atas. Setelah di klik, desain yang sudah dibuat akan otomatis tersimpan dalam galeri maupun file penyimpanan.

### **Kelebihan dan Kekurangan Media *Canva***

Adapun kelebihan dan kekurangan yang ada pada aplikasi *canva* menurut Pelangi (2020: 87-88) sebagai berikut.

#### **a) Kelebihan aplikasi *canva***

1. Memudahkan seseorang dalam membuat desain yang diinginkan atau diperlukan. Seperti; pembuatan poster, undangan, sertifikat, infografis, *template* video,



presentasi, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi *canva*.

2. Karena aplikasi ini menyediakan berbagai macam *template* yang sudah tersedia dan menarik, maka memudahkan seseorang dalam membuat suatu desain yang sudah disediakan, hanya menyesuaikan sajian keinginan serta pemilihan tulisan, warna, ukuran, gambar, dan lain sebagainya yang disediakan.
  3. Mudah dijangkau, aplikasi *canva* mudah dijangkau di semua kalangan karena bisa didapat melalui android ataupun iphone, hanya dengan mendownloadnya untuk mendapatkan aplikasi ini, jika memakai gawai (*handphone* android). Apabila memakai laptop, caranya ialah dengan membuka chrome atau web *canva* dan masuk pada aplikasi *canva* tanpa harus mendownload.
- b) Kekurangan aplikasi *canva*
1. Aplikasi *canva* mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, bila mana tidak adanya internet atau kuota dalam gawai (*handphone* android) maupun laptop yang akan menjangkau aplikasi *canva*, *canva* tidak dapat dipakai atau mendukung dalam proses mendesain.
  2. Dalam aplikasi *canva* ada *template*, stiker, ilustrasi, font, dan lain sebagainya secara berbayar. Jadi, ada beberapa yang berbayar ada yang tidak. Tetapi hal ini tidak masalah dikarenakan banyak *template* yang menarik dan gratis lainnya. Hanya bagaimana pengguna dapat mendesain sesuatu secara menarik dan mengandalkan kreativitas sendiri.
  3. Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu templatnya, gambar, warna, dan sebagainya. Tetapi ini juga tidak menjadi masalah, kembali lagi kepada pengguna dalam memilih sesuatu desain yang berbeda.

### **Membuat Surat Undangan Menggunakan Media *Canva***

Langkah-langkah menulis surat undangan ulang tahun menggunakan media *canva* menurut Astuti (2022: 148-149), yaitu:

1. Mendownload aplikasi *canva* pada playstore atau klik *website* resmi *canva* <https://www.canva.com/desain>
2. Masuk/daftar sebagai pengguna baru menggunakan akun *facebook*, *google*, dan *email*.
3. Terdapat berbagai fitur dengan menemukan *template* surat undangan ulang tahun yang menarik dari berbagai contoh desain yang siap digunakan.
4. Membuat desain surat undangan ulang tahun yang menarik, dengan cara mengeditnya dan mengunggah foto sendiri atau memilih gambar dari *canva* dengan menggabungkan kombinasi font, skema warna dan grafis. Bisa juga menggunakan *template* yang sudah tersedia di aplikasi *canva*.
5. Mengunduh atau menyimpan surat undangan yang sudah dibuat dalam bentuk JPG, lalu kirim undangan online melalui media sosial atau cetak undangan tersebut.

Berikut ini cara pembuatan surat undangan ulang tahun menggunakan media *canva* menurut Andreansyah, Maulani & Putri (2022: 158), yaitu:

1. Masuk atau daftar. Buka *canva* di desktop atau perangkat android. Jika pengguna baru, maka dapat mendaftar terlebih dahulu untuk membuat akun *canva* menggunakan akun *google* atau *facebook*.
2. Temukan *template* yang tepat. Telusuri *canva* yang berisi *template* cantik dan desain yang cocok digunakan. Gunakan kolom pencarian dengan mengklik “Undangan ulang

tahun” atau tema, warna, layout, atau gaya tulisan yang diinginkan.

3. Membuat desain undangan. Buat undangan ulang tahun lebih menarik dengan memberikan sentuhan pada desain undangan seperti menggabungkan gambar atau foto kemudian menggabungkan kombinasi font, skema, warna, dan grafis lainnya.
4. Bagikan atau cetak. Setelah selesai mendesain undangan ulang tahun, kirim atau bagikan undangan tersebut kepada teman dan keluarga melalui media sosial. Bisa juga hasil desain undangan tersebut di cetak melalui *canva* print.

Berikut ini contoh hasil desain surat undangan yang dibuat menggunakan media *canva*.



Surat Undangan Resmi    Surat Undangan Setengah Resmi    Surat Undangan Tidak Resmi

### Aspek yang Dinilai dalam Menulis Surat Undangan Tidak Resmi Menggunakan Media *Canva*

Aspek yang akan dinilai untuk penulisan surat undangan tidak resmi (undangan ulang tahun) menggunakan media *canva* menurut Jupri (2022: 98) adalah desain surat undangan (estetik/keindahan dan penulisan teratur). antara lain:

1. Kesesuaian isi surat undangan (salam pembuka, isi surat, dan penutup).
2. Ketepatan penulisan bahasa surat undangan (kalimat efektif, ejaan dan tanda baca).
3. Bagian-bagian surat undangan (alamat yang dituju, salam pembuka, isi surat, penutup, nama pengirim).
4. Desain surat undangan (estetik/keindahan dan penulisan teratur).
5. Kerja sama

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas V SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo, yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswaperempuan yang memiliki kemampuan dan pemahaman yang berbeda-beda dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk memecahkan masalah meningkatkan kemampuan siswa menulis surat undangan khususnya undangan tidak resmi. Adapun langkah-langkah dari prosedur PTK Menurut Parnawi (2020: 4) terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pemantauan dan evaluasi, serta tahap analisis dan refleksi. Teknik pengumpulan data diawali dengan observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu menulis surat undangan. Guru menugaskan siswa menulis surat undangan dan cara penilaiannya belum menggunakan aspek-aspek penilaian menurut Kemal & Fitriani (2019: 24) dan Jupri (2022:98), yaitu kesesuaian isi surat, ketepatan penulisan bahasa surat undangan, bagian-bagian surat undangan, desain surat undangan dan kerja sama. Selanjutnya tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis surat undangan dengan menggunakan media *canva* yaitu tes tertulis



(unjuk kerja) dengan memperhatikan indikator penilaian menurut Kemal & Fitriani (2019: 24) dan Jupri (2022: 98) yang terdiri dari beberapa aspek antara lain kesesuaian isi surat undangan (salam pembuka, isi surat, dan penutup), ketepatan penulisan bahasa surat undangan (kalimat efektif, ejaan dan tanda baca), bagian-bagian surat undangan (alamat yang dituju, salam pembuka, isi surat, penutup, dan nama pengirim), desain surat undangan (estetika/keindahan dan penulisan teratur) dan kerja sama.dengan menggunakan rubrik penilaian sebagai berikut:

**Tabel 2. Rubrik Penilaian**

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1.	Kesesuaian Isi Surat Undangan	Menggunakan 3 kategori Salam pembuka Isi surat Penutup	Menggunakan 2 kategori Salam pembuka Isi surat Penutup	Menggunakan 1 kategori Salam pembuka Isi surat Penutup
2.	Ketepatan Penulisan Bahasa Surat Undangan	Menggunakan kalimat efektif,ejaan dan tanda baca yang tepat	Menggunakan kalimat efektif, tetapi ada beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca.	Menggunakan kalimat efektif, tetapi banyak kesalahan ejaan dan tandabaca.
3.	Bagian-Bagian Surat Undangan	Menggunakan 5 bagian-bagian surat undangan Alamat yang dituju Salam pembuka Isi surat Penutup Nama pengirim	Menggunakan 3 bagian-bagian surat undangan Alamat yang dituju Salam pembuka Isi surat Penutup Nama pengirim	Menggunakan 2 bagian-bagian surat undangan Alamat yang dituju Salam pembuka Isi surat Penutup Nama pengirim
4.	Desain Surat Undangan	Memilih desain yang estetik dan penulisan teratur	Memilih desain yang estetik tetapi penulisan tidak teratur	Memilih desain yang tidak estetik dan penulisan tidak teratur
5.	Kerja Sama	Sangat aktif dan mendukung jalannya diskusi	Aktif tetapi banyak tingkah	Kurang aktif

Kegiatan terakhir dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa perangkat pembelajaran yang digunakan guru (RPP), Instrumen penilaian, hasil pekerjaan siswa tentang menulis surat undangan menggunakan media *canva*, dan pendukung atau penunjang pembelajaran. Analisis data dilaksanakan setiap akhir siklus. Dimana data yang dianalisis adalah data hasil observasi kegiatan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *canva*. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menilai hasil tes siswa dalam menulis surat undangan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Penelitian ini diawali dengan observasi awal di kelas V SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo memperoleh informasi dari guru kelas V bahwa yang mampu menulis surat undangan 30% atau sebanyak 6 siswa, dan yang tidak mampu menulis surat undangan 70% atau sebanyak 14 siswa. Dari jumlah 20 siswa, yang terdiri dari 9 siswalaki-laki dan 11 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dan empat kali pertemuan, tujuannya untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis surat undangan menggunakan media *canva* di kelas V SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo. Data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I srebagai berikut penjelasan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I

#### a. Pertemuan Pertama

##### 1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan menggunakan media *canva* untuk meningkatkan kemampuan menulis surat undangan pada siswa kelas V SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo. Adapun lembar pengamatan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar mencakup 20 aspek penilaian. Dengan memperhatikan hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, terlihat belum mencapai target yang diharapkan. Dari 20 aspek yang diamati, dapat dijelaskan bahwa yang memperoleh kriteria baik 14 aspek atau 70%. Sedangkan pada kriteria cukup baik sebanyak 6 aspek atau 30% dan untuk kriteria tidak baik tidak ada

##### 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I mencakup 15 aspek, baik dari awal pembelajaran sampai dengan selesai pembelajaran Berikut ini tabel hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama**

Kriteria	Jumlah Aspek	Presentase
Mampu	8	53%
Kurang Mampu	7	47%
Tidak Mampu	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

##### 3. Hasil Penilaian Kemampuan Siswa Menulis Surat Undangan Menggunakan Media *Canva* Siklus I

Aspek penilaian yang harus dicapai berupa penggunaan media *canva* untuk meningkatkan kemampuan menulis surat undangan pada siswa kelas V SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo. Siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. maka dapat diuraikan hasil kemampuan siswa dalam menulis surat undangan tidak resmi pada Siklus I pertemuan pertama sebagai berikut:

1. Aspek kesesuaian isi surat undangan, diketahui dari 20 siswa terdapat 6 siswa yang memperoleh kriteria baik dengan persentase 30%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 7 siswa dengan persentase 35%, dan yang memperoleh kriteria kurang sebanyak 7 siswa dengan persentase 35%.
2. Aspek ketepatan penulisan bahasa surat undangan, diketahui dari 20 siswa terdapat 4 siswa yang memperoleh kriteria baik dengan persentase 20%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 8 siswa dengan persentase 40%, dan yang memperoleh kriteria kurang sebanyak 8 siswa dengan persentase 40%.



3. Aspek bagian-bagian surat undangan, diketahui dari 20 siswa tidak ada siswa yang memperoleh kriteria baik. Sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 9 siswa dengan persentase 45%, dan yang memperoleh kriteria kurang sebanyak 11 siswa dengan persentase 55%.
4. Aspek desain surat undangan, diketahui dari 20 siswa terdapat 8 siswa yang memperoleh kriteria baik dengan persentase 40%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 12 siswa dengan persentase 60%, dan tidak ada siswa yang memperoleh kriteria kurang.
5. Aspek kerja sama, diketahui dari 20 siswa terdapat 8 siswa yang memperoleh kriteria baik dengan persentase 40%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 5 siswa dengan persentase 25%, dan yang memperoleh kriteria kurang sebanyak 7 siswa dengan persentase 35%.

#### **b. Pertemuan Kedua**

##### **1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I**

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan menggunakan media *canva* untuk meningkatkan kemampuan menulis surat undangan pada siswa kelas V SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo. Adapun lembar pengamatan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar mencakup 20 aspek penilaian. Dengan memperhatikan hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua dapat dijelaskan bahwa dari 20 aspek yang diamati, yang memperoleh kriteria baik sebanyak 16 aspek atau 80%. Sedangkan yang memperoleh kriteria cukup baik sebanyak 4 aspek atau 20%. Untuk kriteria tidak baik tidak ada aspek yang diperoleh.

##### **2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

Pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I mencakup 15 aspek, baik dari awal pembelajaran sampai dengan selesai pembelajaran. Berikut ini tabel hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua.

**Tabel 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Aspek</b>	<b>Presentase</b>
Mampu	9	60%
Kurang Mampu	6	40 %
Tidak Mampu	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data hasil pengamatan pada siklus I pertemuan kedua, menunjukkan bahwa dari 15 aspek yang diamati masih belum mencapai target yang diharapkan. Berdasarkan tabel tersebut dijelaskan bahwa yang memperoleh kriteria mampu sebanyak 9 aspek atau 60%. Sedangkan yang memperoleh kriteria kurang mampu sebanyak 6 aspek atau 40%. Pada kriteria tidak mampu tidak ada aspek yang diperoleh. Berdasarkan data hasil pengamatan tersebut, maka kegiatan pembelajaran masih perlu untuk ditingkatkan dan dilanjutkan pada siklus II.

##### **3. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Siswa Menulis Surat Undangan Menggunakan Media *Canva* Siklus I**

Aspek penilaian yang harus dicapai berupa penggunaan media *canva* untuk meningkatkan kemampuan menulis surat undangan pada siswa kelas V SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo. Siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.



**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Siswa Menulis Surat Undangan Siklus I Pertemuan Kedua**

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Kesesuaian Isi Surat Undangan	- Baik	9	45%
		- Cukup	7	35%
		- Kurang	4	20%
2.	Ketepatan Penulisan Bahasa Surat Undangan	- Baik	4	20%
		- Cukup	13	65%
		- Kurang	3	15%
3.	Bagian-Bagian Surat Undangan	- Baik	0	0%
		- Cukup	13	65%
		- Kurang	7	35%
4.	Desain Surat Undangan	- Baik	15	75%
		- Cukup	5	25%
		- Kurang	0	0%
5.	Kerja Sama	- Baik	9	45%
		- Cukup	4	20%
		- Kurang	7	35%

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi diatas, maka dapat diuraikan hasil kemampuan siswa dalam menulis surat undangan tidak resmi pada Siklus I pertemuan kedua sebagai berikut:

1. Aspek kesesuaian isi surat undangan, diketahui dari 20 siswa terdapat 9 siswa yang memperoleh kriteria baik dengan persentase 45%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 7 siswa dengan persentase 35%, dan yang memperoleh kriteria kurang sebanyak 4 siswa dengan persentase 20%.
2. Aspek ketepatan penulisan bahasa surat undangan, diketahui dari 20 siswa terdapat 4 siswa yang memperoleh kriteria baik dengan persentase 20%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 13 siswa dengan persentase 65%, dan yang memperoleh kriteria kurang sebanyak 3 siswa dengan persentase 15%.
3. Aspek bagian-bagian surat undangan, diketahui dari 20 siswa tidak ada siswa yang memperoleh kriteria baik. Sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 13 siswa dengan persentase 65%, dan yang memperoleh kriteria kurang sebanyak 7 siswa dengan persentase 35%.
4. Aspek desain surat undangan, diketahui dari 20 siswa terdapat 15 siswa yang memperoleh kriteria baik dengan persentase 75%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 5 siswa dengan persentase 25%, dan tidak ada siswa yang memperoleh kriteria kurang.
5. Aspek kerja sama, diketahui dari 20 siswa terdapat 9 siswa yang memperoleh kriteria baik dengan persentase 45%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 4 siswa dengan persentase 20%, dan yang memperoleh kriteria kurang sebanyak 7 siswa dengan persentase 35%.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada pelaksanaansiklus I, terdapat beberapa hambatan terhadap proses pembelajaran yakni masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dan masih belum mengetahui caramenggunakan media *canva*, kurang percaya diri untuk mempresentasikan undangan yang sudah dibuat, dan kurang aktif dalam diskusi kelompok. Sehingga peneliti dan guru kelas sepakat untuk



memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I, dengan melanjutkan pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Adapun hal-hal yang akan dilakukan untuk perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus II, antara lain:

1. Melatih siswa tentang cara menggunakan media *canva*. Karena masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan media *canva*.
2. Memberi kesempatan kepada semua siswa untuk mewakili kelompoknya dalam mempresentasikan surat undangan yang sudah dibuat.
3. Membimbing siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan diskusi kelompok.
4. Meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada tindakan siklus II

### **Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran. Berikut ini penjelasan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

#### **a. Pertemuan Pertama**

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka, menanyakan kabar, berdoa bersama, melakukan absensi, menyanyikan lagu nasional, siswa menyiapkan diri untuk siap belajar, memberikan apersepsi, menyampaikan tema dan subtema pembelajaran, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti guru bertanya kepada siswa dengan memberikan pertanyaan apa tujuan seseorang menulis surat undangan, apa yang dimaksud dengan kalimat efektif, dan apa yang dimaksud dengan ejaan. Siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan sangat antusias. Selanjutnya guru menjelaskan lebih rinci tentang pengertian penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan serta persamaan dan perbedaan undangan resmi, setengah resmi, dan tidak resmi melalui media *canva*. Guru juga menjelaskan cara membuat surat undangan ulang tahun menggunakan media *canva*. Kemudian guru menampilkan salah satu contoh gambar surat undangan yaitu surat undangan tidak resmi (undangan ulang tahun) melalui media *canva*. Setelah itu, guru menunjuk siswa satu persatu untuk membacakan materi tentang penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan. Guru bertanya kembali kepada siswa tentang materi yang sudah dijelaskan.

Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa seperti kelompok sebelumnya. Setelah itu, guru membagikan LKPD kepada siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk memikirkan jawaban dari LKPD tersebut dan mengerjakannya secara individu. Kemudian guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok dalam memilih tema desain yang akan digunakan untuk membuat surat undangan ulang tahun menggunakan media *canva*. Setiap anggota kelompok bebas memilih tema desain surat undangan yang akan mereka gunakan. Selanjutnya, siswa diberikan waktu untuk membuat surat undangan ulang tahun menggunakan media *canva* sesuai dengan tema desain yang sudah ditentukan oleh setiap anggota kelompok. Seperti biasa siswa membuat surat undangan ulang tahun tersebut secara bergiliran, tetapi kali ini setiap kelompok diperbolehkan menggunakan dua *handphone*. Guru membimbing setiap siswa apalagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat surat undangan ulang tahun menggunakan media *canva*. Setelah semua siswa sudah membuat surat undangan ulang tahun, guru meminta perwakilan dari tiap



kelompok untuk maju mempresentasikan surat undangan sudah dibuat. Guru meminta siswa yang belum pernah mewakili kelompoknya untuk maju membacakan surat undangannya. Selanjutnya, guru memberikan penghargaan dan umpan balik kepada siswa perwakilan tiap kelompok yang sudah mempresentasikan surat undangannya. Kemudian guru mengumpulkan semua LKPD dan diakhir pembelajaran guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah itu, guru bersama siswa juga memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran. Pembelajaran ditutup dengan doa dan diakhiri dengan salam penutup.

#### **b. Pertemuan Kedua**

Pembelajaran dimulaidengan mengucapkan salam pembuka, menanyakan kabar, mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran, melakukan absensi, menyanyikan lagu nasional, siswa menyiapkan diri untuk siap belajar, memberikan apersepsi, menyampaikan tema dan subtema pembelajaran, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada kegiatan inti guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menstimulus daya ingat siswa pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai undangan ulang tahun termasuk jenis surat undangan apa dan apa yang dimaksud dengan surat undangan tidak resmi. Siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan sangat antusias.

Selanjutnya, guru menjelaskan pengertian surat undangan tidak resmi, bagian-bagian suratundangan tidak resmi dan fungsi bagian-bagian surat undangan tidak resmi melalui media *canva*. Guru juga menjelaskan kembali cara membuat surat undangan ulang tahun menggunakan media *canva*. Setelah itu, guru menampilkan kembali contoh gambar surat undangan tidak resmi yaitu undangan ulang tahun melalui media *canva*. Kemudian guru menunjuk satu persatu siswa, terlebih siswa yang pendiam untuk membacakan bagian-bagian surat undangan tidak resmi tersebut. Guru juga menyakan kepada siswa apakah mereka memahami materi yang sudah dijelaskan. Guru meminta siswa untuk duduk secara berkelompok seperti pertemuan sebelumnya yaitu 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. Kemudian guru kembali membagikan LKPD kepada setiap siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk memikirkan jawaban dari LKPD tersebut dan mengerjakannya secara individu. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok dalam memilih tema desain yang akan digunakan untuk membuat suratundangan ulang tahun menggunakan media *canva*. Setiap siswa bebas memilih desain surat undangan ulang tahun. Siswa diberikan waktu untuk membuat surat undangan, dan seperti biasa mereka akan membuat surat undangan tersebut secara bergiliran. Setelah semua siswa selesai membuat surat undangan, guru memberikan kesempatan kepada siswa perwakilan dari setiap kelompok yang belum pernah maju untuk membacakan isi surat undangannya. Kemudian guru memberikan penghargaan dan umpan balik kepada siswa yang sudah berani majudi depan kelas. Guru mengumpulkan semua LKPD dan diakhir pembelajaran guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru mengajak siswa bersama-sama memberikan kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. Pembelajaran ditutup dengan doa dan diakhiridengan salam penutup.

#### **Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II**



### **Pertemuan Pertama**

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan dari siklus I. Dari 20 aspek yang diamati, menunjukkan bahwa yang memperoleh kriteria mampu sebanyak 18 aspek atau 90%. Sedangkan pada kriteria kurang mampu sebanyak 2 aspek atau 10% dan untuk kriteria tidak mampu tidak ada aspek yang diperoleh.

### **Pertemuan Kedua**

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua sudah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti. Dari 20 aspek yang diamati, menunjukkan bahwa yang memperoleh kriteria mampu sebanyak 19 aspek atau 95%. Sedangkan yang memperoleh kriteria kurang mampu sebanyak 1 aspek atau 5%. Dan untuk kriteria tidak mampu tidak ada aspek yang diperoleh.

### **Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II**

Pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II mencakup 15 aspek, baik dari awal pembelajaran sampai dengan selesai pembelajaran.

#### **a. Pertemuan Pertama**

Berikut ini tabel hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama.

**Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Aspek</b>	<b>Presentase</b>
Mampu	12	80%
Kurang Mampu	3	20 %
Tidak Mampu	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan bahwa dari 15 aspek yang diamati, yang memperoleh kriteria mampu sebanyak 12 aspek atau 80%. Sedangkan yang memperoleh kriteria kurang mampu sebanyak 3 aspek atau 20%, dan untuk kriteria tidak mampu tidak ada aspek yang diperoleh.

#### **b. Pertemuan Kedua**

Berikut ini tabel hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus II pertemuan kedua.

**Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Aspek</b>	<b>Presentase</b>
Mampu	14	93 %
Kurang Mampu	1	7 %
Tidak Mampu	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua, menunjukkan bahwa dari 15 aspek yang diamati, yang memperoleh kriteria mampu sebanyak 14 aspek atau 93%. Sedangkan yang memperoleh kriteria kurang mampu sebanyak 1 aspek atau 7%. Serta pada kriteria tidak mampu tidak ada aspek yang diperoleh. Berdasarkan data hasil pengamatan pada siklus II pertemuan



kedua ini, maka penelitian yang sudah dilakukan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **Hasil Penilaian Kemampuan Siswa Menulis Surat Undangan Menggunakan Media Canva Siklus II**

Siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. maka dapat diuraikan hasil kemampuan siswa dalam menulis surat undangan tidak resmi pada Siklus II pertemuan pertama sebagai berikut:

1. Aspek kesesuaian isi surat undangan, diketahui dari 20 siswa terdapat 13 siswayang memperoleh kriteria baik dengan persentase 65%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 5 siswa dengan persentase 25%, dan yang memperoleh kriteria kurang sebanyak 2 siswa dengan persentase 10%.
2. Aspek ketepatan penulisan bahasa surat undangan, diketahui dari 20 siswa terdapat 13 siswa yang memperoleh kriteria baik dengan persentase 65%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 7 siswa dengan persentase 35%, dan tidak ada siswa yang memperoleh kriteria kurang.
3. Aspek bagian-bagian surat undangan, diketahui dari 20 siswa terdapat 2 siswayang memperoleh kriteria baik dengan persentase 10%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 16 siswa dengan persentase 80%, dan yang memperoleh kriteria kurang sebanyak 2 siswa dengan persentase 10%.
4. Aspek desain surat undangan, diketahui dari 20 siswa terdapat 17 siswa yang memperoleh kriteria baik dengan persentase 85%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 3 siswa dengan persentase 15%, dan tidak ada siswa yang memperoleh kriteria kurang.
5. Aspek kerja sama, diketahui dari 20 siswa terdapat 8 siswa yang memperoleh kriteria baik dengan persentase 40%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 6 siswa dengan persentase 30%, dan yang memperoleh kriteria kurang sebanyak 6 siswa dengan persentase 30%.

Uraian hasil kemampuan siswa dalam menulis surat undangan tidak resmi pada Siklus II pertemuan kedua sebagai berikut:

1. Aspek kesesuaian isi surat undangan, diketahui dari 20 siswa terdapat 17 siswayang memperoleh kriteria baik dengan persentase 85%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 3 siswa dengan persentase 15%, dan tidak ada siswa yang memperoleh kriteria kurang.
2. Aspek ketepatan penulisan bahasa surat undangan, diketahui dari 20 siswa terdapat 16 siswa yang memperoleh kriteria baik dengan persentase 80%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 4 siswa dengan persentase 20%, dan tidak ada siswa yang memperoleh kriteria kurang.
3. Aspek bagian-bagian surat undangan, diketahui dari 20 siswa terdapat 10 siswayang memperoleh kriteria baik dengan persentase 50%, edangkan yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 10 siswa dengan persentase 50%, dan tidak ada siswa yang memperoleh kriteria kurang.
4. Aspek desain surat undangan, diketahui dari 20 siswa terdapat 20 siswa yang memperoleh kriteria baik dengan persentase 100%, tidak ada siswa yang memperoleh kriteria cukup. Serta tidak ada siswa yang memperoleh kriteria kurang.
5. Aspek kerja sama, diketahui dari 20 siswa terdapat 7 siswa yang memperoleh kriteria baik dengan persentase 35%, yang memperoleh kriteria cukup sebanyak 9 siswa



dengan persentase 55%, dan yang memperoleh kriteriakurang sebanyak 4 siswa dengan persentase 20%.

Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan dua kali pertemuan sebagai perbaikan dari pelaksanaan siklus I untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat undangan, selanjutnya peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II, telah mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus sebelumnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang termasuk pada kategori mampu menulis surat undangan menggunakan media *canva* berjumlah 17 siswa (85%). Hasil ini telah melampaui indikator kinerja pada penilaian ini yaitu 80%. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi, maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas dinyatakan selesai hanya sampai pada siklus II pertemuan kedua dan sudah tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

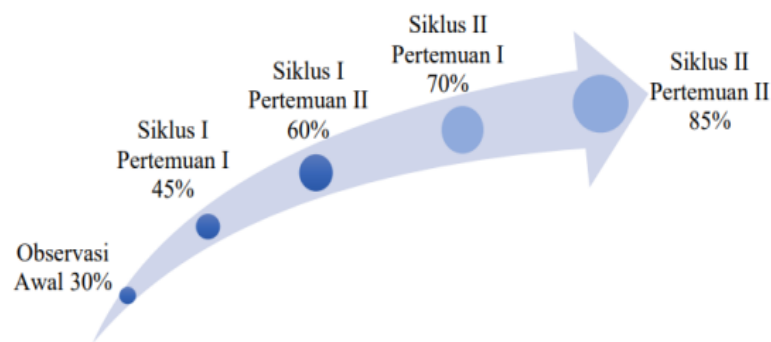
### **Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas tentang penggunaan media *canva* untuk meningkatkan kemampuan menulis surat undangan pada siswa kelas V SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo, sudah menunjukkan hasil yang ingin dicapai. Setelah melakukan analisis data dari hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, serta hasil tes kemampuan siswa dalam menulis surat undangan tidak resmi, diperoleh data yaitu pada saat observasi awal dari jumlah 20 siswa terdapat 6 siswa atau 30% yang memperoleh nilai  $\geq 75$ . Sedangkan yang memperoleh nilai  $\leq 74$  sebanyak 14 siswa atau 70%. Pada pelaksanaan penelitian siklus I pertemuan pertama, ditemukan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan siswa dalam menulis surat undangan tidak resmi, yaitu dari 20 siswa terdapat 9 siswa atau 45% yang mampu menulis surat undangan. Sedangkan 11 siswa atau 55% belum mampu dalam menulis surat undangan. Kemudian pada siklus I pertemuan kedua dari 20 siswa terdapat 12 siswa atau 60% yang mampu menulis surat undangan. Sedangkan 8 siswa atau 40% belum mampu dalam menulis surat undangan. Meskipun setiap pertemuan terjadi peningkatan, namun pencapaian hasil tes kemampuan siswa dalam menulis surat undangan belum mencapai indikator kinerja sebesar 80% dari jumlah siswa yang mencapai nilai KKM.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama menunjukkan adanya perubahan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis surat undangan. Pada siklus II pertemuan pertama siswa yang mampu menulis surat undangan tidak resmi mengalami peningkatan yaitu dari 20 siswa terdapat 14 siswa atau 70% yang mampu menulis surat undangan. Sedangkan 6 siswa atau 30% belum mampu dalam menulis surat undangan. Kemudian pada siklus II pertemuan kedua dari 20 siswa terdapat 17 siswa atau 85% yang mampu menulis surat undangan. Sedangkan 3 siswa atau 15% belum mampu dalam menulis surat undangan. Hasil tersebut sudah mencapai target dari indikator kinerja yang sudah melebihi 80% dari jumlah 20 siswa dengan nilai KKM  $\geq 75$ . Dari hasil pengamatan serta hasil tes kemampuan siswa dalam menulis surat undangan menggunakan media *canva* pada pelaksanaan siklus I dan II selama dua kali pertemuan, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan siswa dalam menulis surat undangan dan sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan sehingga penelitian tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

Setelah melaksanakan penelitian pada siklus I dan II selama dua kali pertemuan setiap siklusnya, ada 3 orang siswa yang tidak mampu dalam menulis surat undangan.

Setelah ditelusuri ada beberapa faktor yang menyebabkan 3 orang siswa tersebut belum mencapai KKM pada materi surat undangan, diantaranya belumlah lancar membaca, lambat dalam memahami materi pembelajaran, kurang aktif pada saat pembelajaran dan diskusi kelompok, serta masih kesulitan dalam membuat surat undangan menggunakan media *canva*. Oleh karena itu, peneliti bersama guru kelas mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh 3 orang siswa tersebut dengan menambah jam pelajaran khusus untuk melatih mereka dalam membaca, menjelaskan materi surat undangan sesuai tingkat pemahaman mereka, melakukan komunikasi dengan orang tua siswa yang dibantu oleh guru kelas, kemudian melatih mereka cara menggunakan *canva* dari awal aplikasi *canva* di instal sampai dengan menyimpan desain surat undangan yang sudah dibuat. Peningkatan hasil penelitian dapat dilihat melalui milestone berikut ini:



Berdasarkan data di atas pada pelaksanaan siklus I dan siklus II selama dua kali pertemuan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *canva* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat undangan pada siswa kelas V SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo. Maka dari itu, hipotesis penelitian tindakan kelas ini menyatakan bahwa “Jika guru menggunakan media *canva* pada pembelajaran maka kemampuan siswa kelas V SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo dalam menulis surat undangan meningkat”.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dengan dua kali pertemuan untuk setiap siklusnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *canva* meningkatkan kemampuan menulis surat undangan pada siswa kelas V SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai hasil tes kemampuan siswa dalam menulis surat undangan tidak resmi pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa dari 20 siswa terdapat 9 siswa atau 45% yang mampu menulis surat undangan. Sedangkan 11 siswa atau 55% belum mampu dalam menulis surat undangan. Kemudian pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan bahwa dari 20 siswa terdapat 12 siswa atau 60% yang mampu menulis surat undangan. Sedangkan 8 siswa atau 40% belum mampu dalam menulis surat undangan. Pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan dari 20 siswa terdapat 14 siswa atau 70% yang mampu menulis surat undangan. Sedangkan 6 siswa atau 30% belum mampu dalam menulis surat undangan. Siklus II pertemuan kedua dari jumlah 20 siswa terdapat 17 siswa atau 85% yang mampu menulis surat undangan. Sedangkan 3 siswa atau 15% belum mampu dalam menulis surat undangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andreansyah, R. D., Maulani, C. R., & Putri, F. Y. 2022. *Profesional dalam Graphic Design*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Astuti, Y. D. 2022. *Pengaruh Media Canva Terhadap Keterampilan Menulis Surat Undangan Tidak Resmi Siswa Kelas V SD Insan Mulya Kota BaruDriyorejo Tahun Ajaran 2021/2022*. Jurnal Unesa, 9(9), 148-149. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/48937/40730> (Diakses pada tanggal 7 Januari 2023)
- Jupri. 2022. *Strategi Penerapan Pembelajaran TTW (Think Talk Write) Berbantuan Canva Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Kartu Ucapan Selamat Siswa Kelas X IPA 3 SMAN 1 Pringgarata*. Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, 2(1), 98. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/educator/article/download/1094/1098> (Diakses pada tanggal 7 Januari 2023)
- Kemal, I., & Fitriani. 2019. *Kemampuan Menulis Surat Undangan Siswa Kelas VDMIN Masjid Raya Banda Aceh*. Jurnal Tunas Bangsa, 1(1), 24. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/download/592/550> (Diakses pada tanggal 6 Desember 2022)
- Parnawi, A. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pelangi, G. 2020. *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA*. Jurnal Sasindo Unpam, 8(2), 87-88 dan 92-94. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354> (Diakses pada tanggal 7 Januari 2023)
- Prastowo, A. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Pratiwi, U. 2021. *Mudah Belajar Desain Grafis Dengan Aplikasi Canva*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rosidah, C. T., dkk. 2021. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SD/MI Kelas Tinggi*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Triningsih, D. E. 2021. *Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek*. Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(1), 131. <https://cendekia.solocls.org/index.php/cendekia/article/download/667/603> (Diakses pada tanggal 7 Januari 2023)